



# *Jurnal Ilmiah* **ZONA KESEHATAN**

**Volume 11, Nomor 3, November 2017**

**ISSN : 1978-175X**

Efektifitas Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Rasa Nyeri Klien Post Sectio Caesaria Di Ruang Rawat Inap Kebidanan RSUD Kota Batam.

**Ana Faizah, Wisa Erwinda Kusuma Wardani, Ayu Aprilia Warwei**

Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perubahan Perubahan Fisik Pada Masa Kehamilan di Poli KIA Puskesmas Kabil Kota Batam.

**Angga Putri, Tutut Astuti**

Tingkat Pengetahuan Para Pekerja PT Yang Bekerja Pada Shift Malam Tentang Kebutuhan Istirahat dan Tidur Di RT 01/RW 01 Dormitori Muka Kuning Kota Batam.

**Nurhafizah Nasution, Disiplin Laia, Denixon Pakpahan**

Hubungan Seksio Sesaria Terhadap Bayi Baru Lahir Dengan Hyperbilirubinemia di Ruang Bayi Rumah Sakit Otorita Batam.

**Cica Maria, Fariz Farte, Fitrida Yudistia**

Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Dengan Kinerja Perawat Ruang Rawat Inap di Rumah Sakit Otorita Batam.

**Mutia Amalia Lubis, Nurhafizah Nasution, Okie Omanzah, Teratai Maizura**

Hubungan Penggunaan Kondom Dengan Kejadian PMS Bagi Para Pengguna Jasa Seks Komersial yang Berkunjung Pada Klinik Advent Batam.

**Ratna Dewi Silalahi, Ayu Aprilia Warwei, Disiplin Laia**

Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi di SMA Negeri 12 Kelas XII IPA Kelurahan Tanjung Uma Kecamatan Lubuk Baja.

**Sri Mala Dewi Simbolon, Realistis Duha**

Faktor Yang Menyebabkan Terjadinya Diare Pada Anak di Ruang Lotus Rumah Sakit Budi Kemuliaan Kota Batam.

**Lisastri Syahrias, Indy Nihara Sinaga, Teratai Maizura**

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Pasien Rawat Inap Dalam Menjalani Terapi Obat Oral di Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru.

**Dedy Asep, Rudi Wardi Sumantri, Fariz Farte**

Gambaran Disiplin Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Embung Fatimah Batu Aji Kota Batam

**Ika Novita Sari, Monalisa**

Hubungan Peran Keluarga Dengan Kebiasaan Mengonsumsi Sayur Pada Anak Usia 6-12 Tahun Di Perumahan Taman Raya RT 05/RW 24 Tahap III Batam Centre

**Ibrahim**

Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Diabetes Melitus Gestasional Di Poli Kandungan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Batam

**Yuli Mariany**

**Zona  
Kesehatan**

**Vol. 11**

**No. 3**

**November  
2017**

**Halaman  
1-69**

**ISSN  
1978-175X**

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)  
UNIVERSITAS BATAM**

# JURNAL ILMIAH “ZONA KESEHATAN”

ISSN : 1978-175X

## Frekuensi Terbitan :

Zona Kesehatan Pertama kali Terbit Pada Bulan Februari 2007 dengan frekuensi terbitan 2 (dua) kali dalam 1 tahun dan di bulan Oktober Tahun 2013 frekuensi terbitan Zona Kesehatan menjadi 3 (tiga) kali dalam 1 tahun, yaitu di bulan Oktober, Februari dan Juni.

## Diterbitkan oleh :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)  
Universitas Batam.

## Alamat Redaksi :

**UNIVERSITAS BATAM**  
Jl. Kampus UNIBA, Batam 29464  
Telepon & Fax (0778) 7485055, 7785054  
Home Page: <http://www.univbatam.ac.id>  
<http://lppm.univbatam.ac.id>  
Email : [univbatam1@gmail.com](mailto:univbatam1@gmail.com)

## PELINDUNG

Rektor Universitas Batam

## PENANGGUNG JAWAB

Dekan Fakultas Kedokteran

## KETUA DEWAN REDAKSI

Dr. dr. Ibrahim, SH, MSc., MKn., MPd.Ked

## DEWAN PENYUNTING :

dr. Zulkarnain Edward, MS., Ph.D

dr. Saiful Batubara, M.Pd

Dr. dr. Dahlan Gunawan, M.MARS

## REDAKSI PELAKSANA JURNAL :

dr. Andi Ipaljri, M.Biomed

Ns. Cica Maria, S.Kep., M.Biomed

Silvia Mona, S.ST., M.Biomed

## SEKRETARIAT :

Isramilda, S.Si., M.Si

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Puji Syukur dengan Rahmat dan Karunia Allah SWT telah terbit Jurnal Ilmiah Zona Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Batam, Volume 11 Nomor 3, November 2017 yang merupakan hasil penelitian maupun Karya Tulis Ilmiah yang dilakukan oleh Staf Pengajar, mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Batam, maupun di luar Universitas Batam.

Jurnal Kesehatan ini mempunyai misi memberi informasi tentang ilmu pengetahuan, teknologi, penelitian kesehatan atau informasi-informasi terbaru lainnya yang berhubungan dengan dunia kesehatan dan bidang lainnya yang terkait, dan yang lebih penting dapat memotivasi dan meningkatkan budaya meneliti dan menulis di dunia kesehatan.

Kami mengharapkan Staf Pengajar dapat meningkatkan kualitas maupun mutu dari hasil penelitian dan mampu mengikutsertakan Mahasiswa Universitas Batam dalam pelaksanaan penulisan Karya Ilmiah, yang sesuai dengan kaidah penulisan jurnal. Tulisan ini dapat sebagai bahan rujukan dalam melakukan kegiatan penelitian.

Pada kesempatan ini redaksi mengucapkan terima kasih kepada Staf Pengajar atau Dosen yang telah berpartisipasi menerbitkan Jurnal Ilmiah Zona Kesehatan. Selain itu juga Kami tetap mengharapkan pesan, kesan maupun saran dari pembaca demi kesempurnaan jurnal ilmiah zona kesehatan ini untuk edisi berikutnya.

*Wabillahittaufiq Walhidayah  
Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

*Redaksi*

Tulisan yang dikirim ke redaksi Jurnal Ilmiah Zona Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Batam adalah karangan asli, tinjauan pustaka dan laporan kasus yang belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Tulisan yang diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Tulisan sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Dewan redaksi akan mempertimbangkan agar penulis memperbaiki isi dan gaya serta teknik penulisan apabila diperlukan. Tulisan yang tidak diterbitkan akan dikembalikan jika disertai prangko balasan.

Jenis tulisan yang diterima redaksi berupa ulasan tentang ilmu pengetahuan, teknologi dan riset, tinjauan pustaka dan laporan kasus. Masing-masing naskah yang dikirim maksimal 15 halaman, tidak termasuk daftar isi, kata pengantar dan daftar pustaka. Ketikan 1 spasi dan ukuran kertas A4 dengan jarak dari tepi kanan 4 cm, kiri 3 cm, atas 3 cm dan bawah 3 cm. Tulisan menggunakan *Font Times New Roman* dengan besar huruf 12.

Penulisan abstrak dibuat sampai dengan 200-250 kata untuk tulisan utama/laporan penelitian atau kasus dan 100 kata untuk tinjauan pustaka, serta pilih 6 (enam) kata kunci dari tulisan. Abstrak dibuat dalam bahasa Inggris. Abstrak harus ringkas dan menggambarkan ide utama dari tulisan, berupa; tujuan, metode, hasil dan kesimpulan untuk naskah laporan hasil penelitian. Kata ucapan terima kasih dibatasi pada profesi yang sesuai, yang mendukung penulisan meliputi bantuan teknis dan dana.

Pembuatan tabel diketik 1 (satu) spasi. Nomor tabel berurutan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks. Setiap tabel diberi judul dan kolom diberi sub-judul. Tempatkan penjelasan pada catatan kaki bukan pada judul. Jelaskan semua singkatan tidak baku yang ada pada tabel. Pembuatan gambar dibuat dalam bentuk foto ukuran standar dan hitam putih. Bila berupa gambar orang yang dibuat haruslah dapat dikenali atau ilustrasi yang pernah dipublikasikan maka harus disertai izin tertulis.

Metode statistik yang digunakan harus dirinci dalam bagian metodologi pada tulisan dan setiap metode yang tidak umum digunakan harus dilampirkan dengan referensi.

Penyerahan tulisan dialamatkan ke sekretariat Redaksi Jurnal Ilmiah Zona Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Batam, Jalan Kampus UNIBA, Batam Center, Indonesia. Kirimkan sebanyak 1 (satu) eksemplar yang berisi Judul, Abstrak, Isi, Referensi, tabel/model/bagan dalam bentuk print out (*hardcopy dan flash disc/softcopy*). Tulisan akan diterbitkan dalam bahasa Indonesia. Judul tidak boleh lebih dari 40 karakter termasuk spasi. Nama yang dicantumkan adalah penulis yang bertanggung jawab terhadap isi tulisan.

Bentuk penulisan Daftar Pustaka dapat dilihat dibawah ini :

1. Penulisan daftar rujukan pustaka mengikuti format APA (American Psychology Association).
2. Nama pengarang tidak boleh lebih dari 6 orang dan bila kurang dari enam, maka dapat ditulis semua dan jika lebih, maka hanya ditulis 3 orang yang pertama, sedangkan sisanya ditulis dengan dkk atau *et al.*
3. Jumlah rujukan minimal 10 (sepuluh) buah dengan terbitan sepuluh tahun terakhir.

**Contoh Penulisan :**

**Buku**

Notoadmodjo, S. (2016). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.

**Skripsi/Tesis/Disertasi**

Celik, C. (2017). *Relationship of Organizational Commitment and Job Satisfaction : A Field Study Of Tax Office Employees*. Mersin Turki University.

**Makalah Seminar/Pelatihan**

Mutia. (2017). *Pelaksanaan Tugas Manager Pada Fungsi Managemen*. Kumpulan Makalah Seminar Keperawatan. Batam: Tidak dipublikasikan.

**Organisasi sebagai Penulis**

Departemen Kesehatan RI. (2017). *Pedoman Makanan Pendamping ASI*. Jakarta: Universitas Indonesia.

**Internet**

Anonim. *Trauma Deteksi Dini Penanganan Awal*: <http://safwankita.wordpress.com>. Diakses dari [www.google.com](http://www.google.com). Pada tanggal 10 Maret 2017. Jam 23.30 WIB.

Chris ajila. (2015). *Influence of Rewards on workers performance in an organization*: <http://puslit.petra.ac.id/journals/management.pdf>. Diakses dari [www.yahoo.com](http://www.yahoo.com). Pada tanggal 21 April 2017. Jam 21.00 WIB.

**Tinjauan Pustaka dalam Koran**

Silalahi, R. (2017). *Gizi Buruk, Ancaman Generasi yang Hilang*. Batam: Batam POS.

Lampirkan format ini bersama naskah. Beri tanda (√) pada setiap bagian dalam meyakinkan tulisan telah memenuhi ketentuan syarat-syarat dari Jurnal Ilmiah Zona Kesehatan di Fakultas Kedokteran Universitas Batam.

- **JENIS TULISAN**
  - Laporan Penelitian
  - Laporan Kasus
  - Tinjauan Pustaka
  - Ulasan Artikel
  
- **HALAMAN JUDUL**
  - Judul
  - Nama Lengkap Penulis Tanpa Gelar
  - Asal Penulis (Program Studi, Fakultas dan Institusi)
  - Alamat E-mail Penulis
  
- **ABSTRAK**
  - Abstrak dalam Bahasa Inggris
  - Abstrak Kata Kunci dalam Bahasa Inggris
  - Daftar Bacaan
  
- **TEKS**

Tulisan mengenai penelitian klinis dan dasar, sebaiknya dibuat mengikuti aturan:

  - Pendahuluan
  - Metodologi Penelitian
  - Hasil dan Pembahasan
  - Kesimpulan
  - Referensi
  
- **GAMBAR, SKEMA, GRAFIK ATAU TABEL**
  - Pemberian nomor gambar, skema, grafik atau tabel dalam penomoran secara Arab
  - Pemberian judul tabel dan judul utama dari seluruh gambar
  
- **REFERENSI**
  - Menggunakan format Zona Kesehatan Universitas Batam
  - Minimal 10 referensi
  - Semua referensi ditulis dalam satu daftar

## IV

## KRITERIA FORMAT NASKAH

□ **JAMINAN PENULIS**

- Judul Tulisan :

.....  
.....  
.....

□ **PENULIS MENJAMIN BAHWA :**

- Semua penulis telah berpartisipasi secara optimal dalam penulisan naskahnya sebagai tanggung jawabnya terhadap masyarakat.
- Semua penulis telah meninjau ulang naskah akhir dan telah menyetujui untuk dipublikasikan.
- Tidak ada naskah yang sama ataupun mirip, yang telah dibuat penulis dengan naskah yang telah dipublikasikan di jurnal ilmiah zona Kesehatan Universitas Batam.
- Naskah ini telah dibuat dengan pengetahuan penuh dan disetujui oleh institusi atau departemen diberikan sebagai afiliasi dari penulis.
- Menyertakan *Floppy disc* naskah penulisan

**Batam, .....**  
**Penulis Utama**

.....

**Catatan :**

*Zona Kesehatan terbit 3 (tiga) kali dalam setahun, untuk itu karya tulis yang akan diterbitkan selambat-lambatnya diterima 1 (satu) bulan sebelum edisi berikutnya terbit,*

JURNAL ILMIAH ZONA KESEHATAN  
VOLUME 11, NOMOR 3, NOVEMBER 2017  
ISSN : 1978-175X

**I SUSUNAN REDAKSI | i**

**II PENGANTAR REDAKSI | ii**

**III PETUNJUK PENULISAN | iii**

**IV KRITERIA FORMAT NASKAH | v**

**V DAFTAR ISI | vii**

- 1 Efektifitas Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Rasa Nyeri Klien Post Sectio Caesaria Di Ruang Rawat Inap Kebidanan RSUD Kota Batam.  
*Ana Faizah, Wisu Erwinda Kusuma Wardani, Ayu Aprilia Warwei | 1-6*
- 2 Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perubahan Perubahan Fisik Pada Masa Kehamilan di Poli KIA Puskesmas Kabil Kota Batam.  
*Angga Putri, Tutut Astuti | 7-12*
- 3 Tingkat Pengetahuan Para Pekerja PT Yang Bekerja Pada Shift Malam Tentang Kebutuhan Istirahat dan Tidur Di RT 01/RW 01 Dormitori Muka Kuning Kota Batam.  
*Nurhafzah Nasution, Disiplin Laia, Denixon Pakpahan | 13-20*
- 4 Hubungan Seksio Sesaria Terhadap Bayi Baru Lahir Dengan Hyperbilirubinemia di Ruang Bayi Rumah Sakit Otorita Batam.  
*Cica Maria, Fariz Farte, Fitriada Yudistia | 21-25*
- 5 Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Dengan Kinerja Perawat Ruang Rawat Inap di Rumah Sakit Otorita Batam.  
*Mutia Amalia Lubis, Nurhafzah Nasution, Okie Omanzah, Teratai Maizura | 26-32*
- 6 Hubungan Penggunaan Kondom Dengan Kejadian PMS Bagi Para Pengguna Jasa Seks Komersial yang Berkunjung Pada Klinik Advent Batam.  
*Ratna Dewi Silalahi, Ayu Aprilia Warwei, Disiplin Laia | 33-37*
- 7 Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi di SMA Negeri 12 Kelas XII IPA Kelurahan Tanjung Uma Kecamatan Lubuk Baja.  
*Sri Mala Dewi Simbolon, Realistis Duha | 38-41*
- 8 Faktor Yang Menyebabkan Terjadinya Diare Pada Anak di Ruang Lotus Rumah Sakit Budi Kemuliaan Kota Batam.  
*Lisastri Syahrias, Indy Nihara Sinaga, Teratai Maizura | 42-44*
- 9 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Pasien Rawat Inap Dalam Menjalani Terapi Obat Oral di Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru.  
*Dedy Asep, Rudi Wardi Sumantri, Fariz Farte | 45-48*
- 10 Gambaran Disiplin Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Embung Fatimah Batu Aji Kota Batam  
*Ika Novita Sari, Monalisa | 49-53*
- 11 Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penyakit Malaria Di Tanjung Kertang di Kelurahan Rempang Cate  
*Ibrahim | 54-62*
- 12 Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Diabetes Melitus Gestasional Di Poli Kandungan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Batam  
*Yuli Mariany | 63-69*

## HUBUNGAN SEKSIO SESARIA TERHADAP BAYI BARU LAHIR DENGAN HYPERBILIRUBINEMIA DI RUANG BAYI RUMAH SAKIT OTORITA BATAM

Cica Maria, Fariz Farte dan Fitriida Yudistia

Department of Nursing Science, Faculty of Medicines

Universitas Batam, Batam, Indonesia

cica.maria@univbatam.ac.id; farizfarte@gmail.com; fitrida\_y@gmail.com

### ABSTRACT

*Hyperbilirubinemia in neonates is an increase in total bilirubin levels in the first week of birth. Jaundice is a yellow discoloration of the skin, mucous membranes, sclera and other organs caused by elevated levels of bilirubin in the blood and jaundice jaundice jaundice. Sectio caesarian is an artificial birth where the fetus is born through an incision in the front wall of the abdomen and the uterine wall with the condition of the uterus intact and the weight of the fetus above 500 grams. Cesarean section is a major surgery that only becomes an option when maternal and child safety is threatened. It can not be done only for the sake of convenience or the interest of the doctor or parent, or any other non-medical reason. Childbirth with action is also associated with hyperbilirubinemia because, in labor with action, the risk of infection is greater than spontaneous labor. This study aims to examine the extent of cesarean section relation to newborns with hyperbilirubinemia in Baby Hospital Otorita Batam Room 2016. This study used a crosssectional design with a sample of 124 babies. The result of the analysis using the Chi-Square test got Chi-Square value is 1,722. With an alpha value = 0,05. Thus it can be concluded that there is no relationship between newborns with a cesarean section to hyperbilirubinemia in infants treated in the infant room of Batam Authority Hospital in June 2016. Researchers suggest there is the same research along with the factors that influence and the sample used more many more in order to represent the phenomenon of hyperbilirubinemia in infants born in cesarean section.*

*Keywords: Cesarean section, Newborn baby, Hyperbilirubinemia*

### PENDAHULUAN

Faktor risiko kehamilan dan persalinan berperan dalam diagnosis dini *hiperbilirubinemia* pada bayi. Faktor risiko tersebut antara lain adalah kehamilan dengan komplikasi, persalinan dengan tindakan/komplikasi, obat yang diberikan pada ibu selama hamil/persalinan, kehamilan dengan diabetes melitus, gawat janin, malnutrisi intrauterin, infeksi intranatal, dan lain-lain (Nurudin Jauhari, 2007).

Jenis persalinan dengan tindakan juga berhubungan dengan *hiperbilirubinemia*, karena pada persalinan dengan tindakan, risiko terjadi infeksi lebih besar dibanding persalinan spontan (Sari, 2009).

Persalinan dengan tindakan (*sectio secaria*) akan meningkatkan risiko terjadinya infeksi. Hal ini sesuai dengan teori bahwa infeksi menyebabkan lisis terutama pada bayi defisiensi G6PD (*Glucose-6-Phosphate Dehydrogenase*) yang menyebabkan peningkatan kadar

bilirubin. Perlu diingat bahwa infeksi dalam hal ini dapat bertindak sebagai faktor risiko sekaligus sebagai faktor pencetus hemolisis yang dapat mengakibatkan *Hiperbilirubinemia* (Sari, 2009)

Insiden *hiperbilirubinemia* di Amerika 65%, Malaysia 75%, sedangkan di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM) persentase *hiperbilirubinemia* pada bayi cukup bulan sebesar 32,1% dan pada bayi kurang bulan sebesar 42,9% (Kamilah Budhi Rahardjani, 2008).

Pada sebagian besar neonatus, ikterus (zat kuning pada kulit dan mukosa yang dapat dilihat pertama kali) akan ditemukan dalam minggu pertama dalam kehidupannya. Dikemukakan bahwa kejadian ikterus terdapat pada 60% bayi cukup bulan dan pada bayi 80% bayi kurang bulan. Di Jakarta dilaporkan 32,19 % menderita ikterus. Ikterus ini pada sebagian lagi bersifat patologik yang dapat menimbulkan gangguan yang menetap atau menyebabkan kematian. Karena setiap bayi dengan ikterus harus ditemukan dalam 24 jam pertama kehidupan bayi

atau bila kadar bilirubin meningkat lebih dari 5 mg/dl dalam 24 jam (*hiperbilirubinemia*) (Nurudin Jauhari, 2007).

Pada tahun 2008 di Rumah Sakit Otorita Batam (RSOB) ditemukan bayi lahir 1248 orang. 13% diantaranya ditemukan *hiperbilirubinemia*, dari semua *hiperbilirubinemia* ditemukan 56% lahir secara seksio, 44 % selebihnya lahir dengan vakum, forcep dan partus normal. Pada bulan Januari sampai dengan April 2016 ditemukan bayi lahir 453 orang. 19% diantaranya bayi dengan *hiperbilirubinemia* dari semua *hiperbilirubinemia* ditemukan 48% lahir dengan seksio sesaria, dan 52% selebihnya lahir dengan vakum, forcep dan partus normal (Medical Record RSOB, 2009-2016).

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan crossectional untuk mengidentifikasi hubungan seksio sesaria terhadap bayi baru lahir dengan *hiperbilirubinemia* di Ruang Bayi Rumah Sakit Otorita Batam Tahun 2016.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Cara Lahir

Cara Lahir	Jumlah Bayi	Persentase
SC	81	65,3
Tidak SC	43	34,7
Total	124	100

Tabel 2. Kadar Bilirubin

Kadar Bilirubin	Jumlah Bayi	Persentase
0 mg/dl (Tidak Hiperbilirubin)	95	76,6
>10 mg/dl (Hiperbilirubin)	28	23,4
Total	124	100

**Tabel 3. Hubungan Seksio Sesaria Terhadap Bayi Baru Lahir dengan Hyperbilirubinemia**

<b>Kadar Cara Lahir</b>	<b>Hiper Bilirubin</b>	<b>Tidak Hiperbilirubin</b>	<b>Jumlah</b>
<b>SC</b>	<b>16</b>	<b>65</b>	<b>81</b>
<b>Tidak SC</b>	<b>13</b>	<b>30</b>	<b>43</b>
<b>Jumlah</b>	<b>29</b>	<b>95</b>	<b>124</b>

**Berdasarkan perbandingan Chi Square hitung dengan Chi Square table.**

Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan Chi Square hitung dengan Chi Square table:

1. Jika Chi Square Hitung < Chi Square Tabel, maka Ho diterima.
2. Jika Chi Square Hitung > Chi Square Tabel, maka Ho ditolak.

Hasil analisis menggunakan uji Chi Square di dapatkan nilai Chi Square Hitung adalah 1, 722. Dengan nilai alpha = 0,05, dan dengan derajat kebebasan (di) adalah 1 didapatkan angka pada Chi Square Tabel adalah 3,481, sehingga Chi Square Hitung < Chi Square Tabel atau  $1,722 < 3,481$ .

Oleh karena Chi Square Hitung < Chi Square Tabel, maka Ho diterima dan menolak Hi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara bayi baru lahir dengan seksio sesaria terhadap hiperbilirubinemia di ruang bayi Rumah Sakit Otorita Batam.

**Berdasarkan perbandingan Probabilitas.**

Berdasarkan Probabilitas (signifikan), Ho diterima jika Probabilitas > 0,05 dan jika Probabilitas < 0,05 maka Ho ditolak.

Dari hasil penghitungan menggunakan SPSS 14, pada table Chi Square didapatkan 0,189 maka probabilitas > 0,05, sehingga Ho diterima dan Hi

ditolak.

Dari kedua analisis diatas, bisa diambil kesimpulan yang sama yaitu Ho diterima, atau tidak ada hubungan antara bayi baru lahir dengan seksio sesaria terhadap hiperbilirubinemia pada bayi yang dirawat di ruang bayi Rumah Sakit Otorita Batam bulan Juni 2016. Atau dapat dikatakan bahwa hiperbilirubinemia pada bayi baru lahir di Rumah Sakit Otorita Batam tidak dapat ditentukan oleh cara lahir bayi tersebut baik secara seksio sesaria atau tidak.

Dengan demikian hasil penelitian tidak mendukung adanya teori yang mengatakan bayi yang lahir seksio bisa menyebabkan hiperbilirubinemia. Banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya hiperbilirubinemia pada bayi baru lahir, diantaranya adalah kehamilan dengan komplikasi, persalinan dengan tindakan, komplikasi dalam kehamilan, obat yang diberikan pada ibu selama hamil atau persalinan, kehamilan dengan diabetes melitus, gawat janin, malnutrisi intrauterin, infeksi intranatal, dan lain-lain.

Berdasarkan penelitian, factor-faktor tersebut diatas mungkin dapat dihilangkan atau diminimalkan sehingga walaupun bayi tersebut dilahirkan secara seksio sesaria, tapi fenomena hiperbilirubin tidak muncul.

Berdasarkan hasil pengolahan data, didapatkan data yang berhubungan

dengan variabel hiperbilirubinemia pada bayi baru lahir ditemukan muncul pada 29 bayi baru lahir, 16 bayi di antaranya lahir secara seksio sesaria dan 13 lainnya lahir secara partus normal. Pada bulan Juni tersebut didapat 124 keseluruhan kelahiran, dengan lahir secara seksio 81 kelahiran dan lahir secara partus normal 43 kelahiran. Dari data tidak ditemukan kelahiran dengan cara vakum ekstraksi(VE) maupun forsep ekstraksi(FE) karena bayi yang tersebut tidak dirawat di ruang bayi.

Tapi dari hasil penelitian bayi yang muncul hiperbilirubin dari keseluruhan kelahiran ditemukan 23,4 % adalah angka yang cukup tinggi, dimana jumlah tersebut belum ditambah dengan bayi yang menolak dirawat dengan alasan masalah biaya dan alasan ibu tidak mau berpisah dengan bayinya dan ada juga bayi yang dikirim ke rumah sakit lain karena alat fototerapi penuh. Semua itu tidak dapat dihitung karena belum terdahir dirawat di Ruang Bayi. Baik yang masuk lewat Poli Anak, lewat [CD atau yang partus di Ruang Kebidanan. Dari perawat bayi didapat data insidennya kira-kira 5-10 bayi.

### **KESIMPULAN**

Hasil analisis menggunakan uji Chi Square di dapatkan nilai Chi Square Hitung adalah 1, 722. Dengan nilai  $\alpha = 0,05$ , dan dengan derajat kebebasan (di) adalah ] didapatkan angka pada Chi Square Tabel adalah 3,481, sehingga Chi Square Hitung < Chi Square Tabel atau  $1,722 < 3,481$ .

Berdasarkan hasil penelitian ternyata tidak ada hubungan seksio sesariaterhadap bayi baru lahir dengan hiperbilirubinemia pada Bayi yang dirawat di Ruang Bayi Rumah Sakit Otorita Batam bulan Juni 2016.

### **REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

#### **a. Rumah Sakit**

Diharapkan Rumah Sakit lebih menambahkan informasi tentang, tindakan seksio sesaria mengenai manfaat ataupun efek yang ditimbulkannya kepada masyarakat pengguna layanan kesehatan, dengan cara menempelkan informasi tersebut dipapan infomasi.

#### **b. Masyarakat**

Diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada tanpa merasa khawatir yang berlebihan mengenai akibat dari tindakan medis.

#### **c. Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mencari hubungan tindakan pertolongan persalinan dengan forsep dan vakum terhadap kejadian *hiperbilirubinemia*.

### **REFERENSI**

- Arikonto, S (2002). *Prosedur Penelitian : suatu pendekatan praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Garna, Herry (2006). *Pedoman diagnosa dan terapi*. Jakarta: EGC
- Hutahean, Baginda (2007). *Faktor-faktor yang mempengaruhi gangguan perkembangan neurologis pada bayi dengan riwayat Hiperbilirubinemia*. <http://www.idai.or.id/saripediat/ri/isijurnal/vol.asp?ID=59>
- Indrasanto, eriyanti (2008). *PONEK. Asuhan Neonatal Esensial*. Jakarta : HSP
- Kosim, M. Sholeh (2008). *Dampak lama fototerapi terhadap penurunan kadar bilirubin total pada hiperbilirubinemia neonatal*.

- <http://www.idai.or.id/saripediat/ri/isijurnal/vol.asp?ID=50>  
Medical Record Rumah Sakit Otorita Batam, 2009
- Nursalam (2003). Konsep penerapan metediologi penelitian ilmu keperawatan. Jakarta : salemba medica.
- NFA (2008). Bayi hasil seksio sesarea lebih banyak beresiko masalah pernafasan.  
<http://www.kalbefarma.com/?mn=news&tipe=detail=19326#>
- Pusponegoro, Hardiono.D, 2004. Hiperbilirubinemia. Jakarta : EGC
- Rahardjani, kamilah budhi jauhari (2008). *Kadar bilirubin neonatus dengan dan tanpa defisiensi glucose-6-phosphate dehydrogenase yang mengalami atau tidak mengalami infeksi.*  
<http://www.idai.or.id/saripediat/ri/isijurnal/vol.asp?ID=65>
- Sarwonoprawirohardjo, prawirohardjo (2008).ilmu kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
- Usman, Ali (2007). Ensefalopati Bilirubin.  
<http://www.idai.or.id/saripediat/ri/isijurnal/vol.asp?ID=67>